MODEL PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU BERPUSAT PADA MURID

Strategi Kreatif, Digital, dan Transformatif bagi Guru dan Pelayan Anak



Sutanto Leo
Samuel Purdaryanto
Sari Saptorini
Aryo Basuki
Djone Georges Nicolas
Abialtar
Kardiman Tondang

MODEL PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU BERPUSAT PADA MURID

Strategi Kreatif, Digital, dan Transformatif bagi Guru dan Pelayan Anak

Sutanto Leo
Samuel Purdaryanto
Sari Saptorini
Aryo Basuki
Djone Georges Nicolas
Abialtar
Kardiman Tondang

Penerbit Widina

MODEL PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU BERPUSAT PADA MURID
Strategi Kreatif, Digital, dan Transformatif bagi Guru dan Pelayan Anak

Penulis:
Sutanto Leo
Samuel Purdaryanto
Sari Saptorini
Aryo Basuki
Djone Georges Nicolas
Abialtar
Kardiman Tondang

Desain Cover:
Open AI (2026)

Sumber Ilustrasi:
Open AI (2026)

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Sutanto Leo

ISBN:
978-634-317-309-0

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370


MURID
M – MENGALAMI
FIRMAN TUHAN
U – UNGGUL
DALAM KARAKTER KRISTUS
R – RESPONSIF
TERHADAP PIMPINAN ROH KUDUS
I – INOVATIF
DALAM PELAYANAN
D – BERDAMPAK
BAGI SESAMA
Motto:
Bertumbuh semakin seperti Kristus.

KATA PENGANTAR

**"Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku,
jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang
yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah."** *(Markus 10:14)*

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga buku ***Model Pembelajaran Sekolah Minggu Berpusat pada Murid: Strategi Kreatif, Digital, dan Transformatif bagi Guru dan Pelayan Anak*** ini dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari kerinduan untuk memperlengkapi para guru dan pelayan anak agar semakin efektif dalam membimbing generasi muda mengenal Kristus melalui pembelajaran yang kreatif, bermakna, dan transformatif.

Pelayanan Sekolah Minggu merupakan salah satu pelayanan terpenting di gereja karena di sanalah dasar iman, karakter, dan kasih kepada Tuhan mulai dibangun. Namun, dunia tempat anak-anak bertumbuh telah berubah dengan sangat cepat. Generasi Alpha hidup di tengah kemajuan teknologi digital, media sosial, dan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*/AI). Mereka belajar dengan cara yang lebih *visual*, interaktif, dan kolaboratif. Perubahan ini mengajak gereja untuk terus memperbarui strategi pembelajaran tanpa mengurangi otoritas Firman Tuhan.

Buku ini berangkat dari keyakinan bahwa **Firman Tuhan tidak pernah berubah, tetapi cara menyampaikannya perlu terus dikembangkan agar tetap relevan bagi setiap generasi.** Karena itu, model pembelajaran yang ditawarkan menempatkan murid sebagai peserta didik yang aktif mengalami, merefleksikan, menghidupi, dan membagikan Firman Tuhan. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing rohani, sekaligus teladan yang mendampingi pertumbuhan iman anak.

Buku ini ditujukan bagi guru Sekolah Minggu, pelayan anak, pendeta, mahasiswa dan dosen teologi, pengelola pelayanan anak, serta orang tua Kristen yang rindu membangun generasi yang mengasihi Tuhan. Selain menyajikan landasan teologis dan pedagogis, buku ini juga menawarkan berbagai strategi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pelayanan.

Pembahasan diawali dengan paradigma baru pembelajaran Sekolah Minggu dan pengenalan Model Pembelajaran Sekolah Minggu Berpusat pada Murid. Bab-bab berikutnya menguraikan cara membangun pengalaman belajar yang bermakna, menyampaikan Firman secara kreatif,

menerapkan pembelajaran aktif, membentuk karakter Kristiani, mempersiapkan anak menjadi saksi Kristus, merancang materi pembelajaran, memahami psikologi belajar, memanfaatkan teknologi digital dan AI secara bertanggung jawab, menyusun perencanaan dan asesmen pembelajaran, hingga implementasi model dalam berbagai konteks pelayanan.

Keunggulan buku ini terletak pada integrasi antara dasar Alkitab, teori pendidikan modern, psikologi perkembangan anak, kreativitas mengajar, dan pemanfaatan teknologi digital. Harapannya, guru tidak hanya mengajar agar anak mengetahui Firman Tuhan, tetapi juga mengalami perubahan hidup sehingga mampu menghidupi iman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses penulisan, penulis memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu untuk mengembangkan ide, memperbaiki bahasa, menyusun ilustrasi, dan mengeksplorasi contoh-contoh pembelajaran. Namun, seluruh konsep, refleksi teologis, analisis, sintesis literatur, serta isi buku ini merupakan hasil pemikiran, pengalaman pelayanan, dan tanggung jawab akademik penulis. AI digunakan sebagai pendukung proses penulisan, bukan sebagai pengganti pemikiran kritis, integritas ilmiah, maupun tuntunan Roh Kudus.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti bagi penyempurnaan pada masa mendatang. Kiranya buku ini menjadi berkat bagi gereja dan memperlengkapi para guru serta pelayan anak untuk melayani dengan hikmat, kreativitas, dan kasih sehingga semakin banyak anak mengenal Tuhan Yesus, bertumbuh dalam iman, serta menjadi murid dan saksi Kristus yang setia.

Soli Deo Gloria.
Bandung, 2026
Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, hikmat, dan kekuatan-Nya sehingga buku ***Model Pembelajaran Sekolah Minggu Berpusat pada Murid: Strategi Kreatif, Digital, dan Transformatif bagi Guru dan Pelayan Anak*** ini dapat diselesaikan. Penulis meyakini bahwa setiap halaman dalam buku ini merupakan anugerah Tuhan yang dikerjakan melalui banyak orang yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan doa.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan kasih, pengertian, dukungan, dan doa selama proses penulisan buku ini. Kesabaran dan pengorbanan mereka menjadi kekuatan yang sangat berarti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para guru Sekolah Minggu, pelayan anak, pendeta, dosen, mahasiswa, dan rekan-rekan sepelayanan yang melalui pengalaman, diskusi, serta berbagai praktik pelayanan telah memperkaya wawasan dan memberikan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semangat dan dedikasi mereka dalam melayani anak-anak Tuhan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berkarya.

Penulis juga menghargai para peneliti, akademisi, dan penulis yang karya-karyanya menjadi sumber pembelajaran dan referensi dalam pengembangan konsep-konsep yang disajikan dalam buku ini. Kontribusi mereka memperkaya perspektif teologis, pedagogis, psikologis, dan teknologi yang terintegrasi dalam pembahasan.

Secara khusus, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran selama proses penulisan. Setiap tanggapan yang diberikan telah membantu menyempurnakan isi buku ini sehingga menjadi lebih sistematis, relevan, dan bermanfaat.

Penulis juga bersyukur atas perkembangan teknologi digital, termasuk *Artificial Intelligence* (AI), yang dimanfaatkan secara bertanggung jawab sebagai alat bantu dalam proses penulisan, penyuntingan bahasa, pengembangan ilustrasi, dan eksplorasi ide. Teknologi tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan, sementara seluruh gagasan, analisis, refleksi teologis, dan tanggung jawab akademik tetap sepenuhnya berada pada penulis.

Akhirnya, kiranya Tuhan Yesus memakai buku ini menjadi berkat bagi gereja-Nya, memperlengkapi para guru dan pelayan anak untuk melayani dengan kasih, hikmat, dan kreativitas, serta menolong semakin banyak anak bertumbuh dalam pengenalan akan Kristus. Semoga setiap benih Firman yang ditaburkan melalui pelayanan Sekolah Minggu menghasilkan kehidupan yang berakar kuat di dalam Tuhan dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Soli Deo Gloria.

DAFTAR ISI

MOTTO ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB 1 PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU **1**
A. Mengapa Sekolah Minggu Perlu Berubah? 2
B. Dasar Alkitabiah Pembelajaran yang Berpusat pada Murid 5
C. Hakikat Belajar dalam Perspektif Kristen 9
D. Peran Guru sebagai Fasilitator dan Pembimbing Rohani 13
E. Karakteristik Murid Generasi Alpha dan Generasi Z 18
F. Tantangan Pelayanan Anak di Era Digital dan Kecerdasan Artifisial (AI) 23
BAB 2 MODEL PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU BERPUSAT PADA MURID **29**
A. Konsep Model Pembelajaran 30
B. Filosofi Model Pembelajaran 35
C. Sintaks Model Pembelajaran 43
D. Siklus Pembelajaran 52
E. Peran Guru dan Murid pada Setiap Tahap 57
F. Implementasi Model dan Pembentukan Karakter Murid 62
BAB 3 MEMBANGUN PENGALAMAN BELAJAR YANG BERMAKNA **69**
A. Membuka Pelajaran Secara Kreatif 70
B. *Ice Breaker* dan Apersepsi 74
C. *Storytelling* Alkitab yang Menarik 79
D. Pertanyaan Pemantik Berpikir Kritis 83
E. Aktivitas Sesuai Kelompok Usia 88
BAB 4 MENYAMPAIKAN FIRMAN SECARA KREATIF **95**
A. Strategi Komunikasi Pembelajaran 96
B. *Storytelling* Interaktif 100
C. *Visual Learning* 104
D. Drama dan *Role Play* 108
E. Multimedia dalam Pembelajaran 112
F. Video Pendek dan Media Digital 116
G. Pembelajaran Berbasis Proyek Pelayanan 120

BAB 5 MURID BELAJAR SECARA AKTIF 125
A. *Discovery Learning* 126
B. *Collaborative Learning* 130
C. *Problem-Based Learning* 134
D. *Project-Based Learning* 139
E. Refleksi Firman 143
F. Diskusi Kelompok Kecil 147
G. Aktivitas Sesuai Usia 151
BAB 6 MEMBANGUN TRANSFORMASI HIDUP 157
A. Dari Mengetahui Menuju Melakukan 158
B. Spiritualitas Anak 162
C. Pembentukan Karakter Kristiani 166
D. Pelayanan sebagai Praktik Iman 170
E. Keterlibatan Keluarga dalam Pembentukan Iman 174
F. Evaluasi Perubahan Hidup 179
BAB 7 MURID MENJADI SAKSI KRISTUS 185
A. Mengomunikasikan Firman 186
B. Mengajar Teman Sebaya 189
C. Menjadi Saksi Melalui Tindakan 192
D. Proyek Pelayanan 196
E. Evangelisme Anak 199
F. Kepemimpinan Anak 203
BAB 8 MERANCANG MATERI PEMBELAJARAN YANG KREATIF 209
A. Menentukan Tujuan Pembelajaran 210
B. Menulis Tujuan Pembelajaran 214
C. Menyusun Aktivitas Belajar 217
D. Menyusun Lembar Kerja 221
E. Menyusun Pertanyaan Refleksi 225
F. Menyusun Asesmen 228
G. Mengembangkan Bahan Ajar Digital 232
BAB 9 PSIKOLOGI BELAJAR DALAM SEKOLAH MINGGU 237
A. Perkembangan Anak 238
B. Perkembangan Remaja 242
C. Gaya Belajar dalam Sekolah Minggu 246
D. Motivasi Belajar 250
E. Regulasi Emosi 255
F. Lingkungan Belajar yang Aman 259
G. Pendidikan Inklusif 263
H. Psikologi Belajar Orang Dewasa (Andragogi) 267

BAB 10 TEKNOLOGI DIGITAL DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM SEKOLAH MINGGU 273
A. Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence* (AI) 274
B. Etika Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) 278
C. AI sebagai Asisten Guru 282
D. Membuat Cerita Alkitab dengan *Artificial Intelligence* (AI) 286
E. Membuat Gambar Pembelajaran dengan *Artificial Intelligence* (AI) 290
F. Membuat Kuis dengan *Artificial Intelligence* (AI) 294
G. Membuat Video Pembelajaran dengan *Artificial Intelligence* (AI) 298
H. Memilih Aplikasi Digital yang Tepat 303
I. Menjaga Integritas dan Kebenaran Firman 307
J. Pembelajaran dalam Keterbatasan Teknologi 311
BAB 11 PERENCANAAN, ASESMEN, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN 317
A. Menyusun Rencana Pembelajaran 318
B. Menentukan Tujuan Belajar 321
C. Asesmen Diagnostik 325
D. Asesmen Formatif 330
E. Asesmen Sumatif 334
F. Rubrik Penilaian 338
G. Refleksi Guru 342
BAB 12 IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN 347
A. Observasi Lapangan 348
B. Analisis Kebutuhan 352
C. Studi Kasus 356
D. Praktik Baik (*Best Practices*) 361
E. Solusi Pembelajaran 365
F. Dampak Implementasi 369
G. Rekomendasi 373
DAFTAR PUSTAKA 379
LAMPIRAN 392
GLOSARIUM 402
PROFIL PENULIS 414

BAB 1

PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU



Pelayanan Sekolah Minggu menghadapi tantangan baru seiring dengan perubahan karakteristik anak, perkembangan teknologi digital, dan dinamika kehidupan masyarakat. Model pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru perlu diperbarui agar lebih relevan dengan kebutuhan Generasi Alpha dan Generasi Z tanpa meninggalkan kebenaran firman Tuhan. Berlandaskan teladan Yesus sebagai Guru Agung, pembelajaran Sekolah Minggu perlu dirancang agar berpusat pada murid, mendorong partisipasi aktif, membangun karakter Kristus, serta menumbuhkan iman yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bab ini menguraikan landasan perubahan paradigma tersebut, mulai dari alasan perlunya transformasi,

BAB 2

MODEL PEMBELAJARAN SEKOLAH MINGGU BERPUSAT PADA MURID



Perubahan karakteristik anak, perkembangan teknologi, dan dinamika pelayanan gereja menuntut pembaruan dalam pembelajaran Sekolah Minggu. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru sebagai penyampai informasi, tetapi pada murid sebagai pembelajar aktif yang bertumbuh dalam iman, karakter, dan keterampilan hidup. Berlandaskan teladan Yesus sebagai Guru Agung, Model Pembelajaran Sekolah Minggu Berpusat pada Murid mengintegrasikan prinsip-prinsip Alkitabiah dengan pedagogi modern untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan transformatif. Bab ini membahas konsep, filosofi, sintaks, siklus

BAB 3

MEMBANGUN PENGALAMAN BELAJAR YANG BERMAKNA



Pembelajaran yang bermakna tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dirancang dengan sengaja melalui pengalaman belajar yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu, melibatkan partisipasi aktif, dan menghubungkan firman Tuhan dengan kehidupan anak. Kesan pertama dalam sebuah pembelajaran sering kali menentukan tingkat perhatian, motivasi, dan kesiapan peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, guru Sekolah Minggu perlu menciptakan suasana belajar yang hangat, menyenangkan, dan menantang sejak awal pertemuan. Dalam paradigma pembelajaran yang berpusat pada murid, anak bukan lagi sekadar pendengar, tetapi menjadi pelaku aktif yang membangun pemahaman melalui interaksi, refleksi, dan pengalaman. Bab ini menguraikan berbagai

BAB 4

MENYAMPAIKAN FIRMAN SECARA KREATIF



Menyampaikan firman Tuhan kepada anak-anak merupakan sebuah panggilan sekaligus seni dalam pelayanan. Tantangan guru Sekolah Minggu pada era digital bukan lagi sekadar menjelaskan isi Alkitab, melainkan menghadirkan firman Tuhan secara hidup, menarik, relevan, dan mudah dipahami oleh setiap anak. Anak-anak Generasi Alpha dan Generasi Z tumbuh dalam dunia yang kaya akan *visual*, cerita, teknologi, dan pengalaman interaktif. Oleh karena itu, penyampaian firman tidak dapat lagi hanya mengandalkan metode ceramah satu arah. Guru dipanggil menjadi komunikator, fasilitator, sekaligus pembimbing rohani yang mampu membangun pengalaman belajar yang melibatkan pikiran, perasaan, dan tindakan peserta didik. Bab ini membahas berbagai strategi kreatif dalam menyampaikan firman Tuhan, mulai dari komunikasi pembelajaran yang efektif, *storytelling* interaktif, pembelajaran *visual*, drama dan *role play*, pemanfaatan multimedia, video pendek dan media digital, hingga

BAB 5

MURID BELAJAR SECARA AKTIF



Pembelajaran yang berpusat pada murid menempatkan anak bukan sebagai penerima informasi yang pasif, melainkan sebagai pribadi yang aktif mencari, mengolah, mendiskusikan, dan menerapkan kebenaran firman Tuhan dalam kehidupannya. Tuhan Yesus sendiri sering mengajar melalui pertanyaan, pengalaman nyata, dialog, dan penugasan sehingga para murid belajar dengan terlibat secara langsung, bukan sekadar mendengarkan. Oleh karena itu, guru Sekolah Minggu perlu menciptakan pengalaman belajar yang mendorong rasa ingin tahu, kerja sama, pemecahan masalah, kreativitas, serta refleksi rohani. Bab ini membahas berbagai strategi pembelajaran aktif, seperti *Discovery Learning*, *Collaborative Learning*, *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, refleksi firman, diskusi kelompok kecil, dan aktivitas yang disesuaikan dengan tahap

BAB 6

MEMBANGUN TRANSFORMASI HIDUP



Keberhasilan pembelajaran Sekolah Minggu tidak diukur dari seberapa banyak ayat Alkitab yang dihafal atau cerita Alkitab yang diketahui, melainkan dari sejauh mana firman Tuhan mengubah kehidupan peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada murid bertujuan membawa setiap anak mengalami transformasi yang nyata, yaitu perubahan cara berpikir, sikap, karakter, dan tindakan yang semakin serupa dengan Kristus. Tuhan Yesus tidak hanya mengajar agar murid-murid-Nya memahami kebenaran, tetapi juga memanggil mereka untuk menghidupi dan mempraktikkan firman dalam kehidupan sehari-hari (Mat. 7:24–27). Oleh karena itu, Bab ini membahas bagaimana proses pembelajaran dapat menjadi sarana pembentukan kehidupan yang utuh melalui penerapan firman, pertumbuhan spiritualitas anak, pembentukan karakter Kristiani, pelayanan sebagai wujud iman, keterlibatan keluarga sebagai mitra utama pendidikan

BAB 7

MURID MENJADI SAKSI KRISTUS



Tujuan akhir pembelajaran Sekolah Minggu bukanlah sekadar agar anak mengetahui firman Tuhan, melainkan agar mereka bertumbuh menjadi murid Yesus yang hidup sebagai saksi Kristus di tengah keluarga, sekolah, gereja, dan masyarakat. Amanat Agung (Matius 28:19–20) memanggil setiap orang percaya, termasuk anak-anak, untuk menjadi pembawa kabar baik melalui perkataan, sikap, dan perbuatan. Oleh karena itu, pembelajaran yang berpusat pada murid perlu memberi ruang bagi anak untuk mengomunikasikan firman, melayani sesama, memengaruhi teman sebaya, serta belajar memimpin sesuai dengan tahap perkembangannya. Ketika anak diberi kesempatan untuk mempraktikkan iman dalam kehidupan nyata, mereka tidak hanya memahami Injil, tetapi juga mengalami sukacita menjadi bagian dari misi Allah di dunia.

BAB 8

MERANCANG MATERI PEMBELAJARAN YANG KREATIF



Materi pembelajaran yang kreatif merupakan salah satu kunci keberhasilan pelayanan Sekolah Minggu. Guru yang memiliki penguasaan Alkitab yang baik belum tentu mampu menghasilkan pembelajaran yang bermakna apabila materi tidak dirancang secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak. Sebaliknya, ketika tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, aktivitas belajar disusun secara kreatif, lembar kerja dan pertanyaan refleksi dirancang dengan baik, asesmen dilakukan secara tepat, serta didukung bahan ajar digital yang relevan, anak akan lebih mudah memahami, menghayati, dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Yesus sendiri merupakan Guru Agung yang selalu mempersiapkan pengajaran-Nya dengan penuh hikmat. Ia menggunakan perumpamaan, pertanyaan, dialog, pengalaman nyata, dan

BAB 9

PSIKOLOGI BELAJAR
DALAM SEKOLAH MINGGU



Pelayanan Sekolah Minggu yang efektif tidak hanya bertumpu pada penguasaan materi Alkitab, tetapi juga pada pemahaman yang benar mengenai bagaimana anak dan remaja bertumbuh, berpikir, merasakan, serta belajar. Setiap peserta didik merupakan pribadi yang unik, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27), sehingga memiliki kebutuhan perkembangan, karakter, kemampuan, dan pengalaman belajar yang berbeda-beda. Guru yang memahami prinsip-prinsip psikologi belajar akan lebih mampu menyampaikan Firman Tuhan secara relevan, membangun motivasi belajar, menolong anak mengelola emosinya, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. Berbagai penelitian pendidikan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran

BAB 10

TEKNOLOGI DIGITAL DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM SEKOLAH MINGGU



Perkembangan teknologi digital dan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pelayanan Sekolah Minggu. Generasi anak masa kini tumbuh sebagai generasi digital yang akrab dengan internet, media sosial, aplikasi interaktif, dan teknologi berbasis AI. Kondisi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi guru dan pelayan anak. Di satu sisi, AI dapat membantu menyusun materi pembelajaran, menciptakan media yang kreatif, merancang aktivitas yang menarik, serta meningkatkan efektivitas pelayanan. Di sisi lain, penggunaan AI memerlukan hikmat, integritas, dan kemampuan berpikir kritis agar teknologi tidak menggantikan peran Firman Tuhan, relasi antarmanusia, maupun karya Roh Kudus dalam pembentukan iman. Sebagaimana

BAB 11

PERENCANAAN, ASESMEN, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN



Perencanaan, asesmen, dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang efektif di Sekolah Minggu. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan firman Tuhan, tetapi juga merancang pembelajaran yang memiliki tujuan yang jelas, memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak, serta melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan pengetahuan, sikap, dan kehidupan iman mereka. Melalui perencanaan yang matang, asesmen yang berkesinambungan, serta evaluasi yang reflektif, guru dapat terus meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, terarah, dan menghasilkan transformasi hidup sesuai dengan kehendak Kristus.

BAB 12

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN



Keberhasilan sebuah model pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kekuatan konsepnya, tetapi juga oleh bagaimana model tersebut diterapkan dalam situasi nyata. Oleh karena itu, implementasi menjadi tahap penting untuk membuktikan bahwa suatu model benar-benar mampu menjawab kebutuhan guru dan peserta didik. Dalam konteks Sekolah Minggu, penerapan Model Pembelajaran Berpusat pada Murid menuntut guru untuk memahami kondisi lapangan, mengenali karakteristik anak, mengevaluasi kebutuhan pelayanan, serta terus melakukan penyesuaian berdasarkan pengalaman nyata. Bab ini menguraikan proses implementasi model melalui observasi lapangan, analisis kebutuhan, studi kasus, praktik baik (*best practices*), solusi pembelajaran, dampak penerapan, hingga rekomendasi pengembangan. Dengan demikian, pembaca tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memperoleh gambaran praktis

DAFTAR PUSTAKA

Ainscow, M. (2020). *Promoting inclusion and equity in education: Lessons from international experiences*. Nordic Journal of Studies in Educational Policy, 6(1), 7–16.

Alfieri, L., Brooks, P. J., Aldrich, N. J., & Tenenbaum, H. R. (2011). *Does discovery-based instruction enhance learning?* Journal of Educational Psychology, 103(1), 1–18.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.

Andrade, H. G. (2005). Teaching with rubrics: The good, the bad, and the ugly. *College Teaching, 53*(1), 27–31.

Augustine. (1991). *Confessions* (H. Chadwick, Trans.). Oxford University Press. (Karya asli ditulis sekitar 397 M).

Augustine. (1998). *The teacher (De Magistro)* (P. King, Trans.). St. Augustine's Press. (Karya asli diterbitkan sekitar tahun 397).

Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. Holt, Rinehart & Winston.

Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prent*ice* Hall.

Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prent*ice*-Hall.

Barkley, E. F. (2020). *Student engagement techniques: A handbook for college faculty* (2nd ed.). Jossey-Bass.

Barna Group. (2021). *Faith for exiles: 5 ways for a new generation to follow Jesus in digital Babylon*. Barna.

Barna Group. (2021). *Guiding children into a vibrant faith*. Barna Group.

Barna Group. (2021). *Guiding children toward faith*. Barna Group.

Barna Group. (2021). *Guiding children toward resilient faith*. Barna Group.

Barrett, P., Davies, F., Zhang, Y., & Barrett, L. (2015). The impact of classroom design on pupils' *learning*. *Building and Environment, 89*, 118–133.

Barrows, H. S. (1986). *A taxonomy of problem-based learning methods*. Medical Education, 20(6), 481–486.

Bates, A. W. (2022). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning* (3rd ed.). Tony Bates Associates.

Bell, S. (2010). *Project-based learning* for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83*(2), 39–43.

Bengtson, V. L. (2013). *Families and faith: How religion is passed down across generations*. Oxford University Press.

Berk, L. E. (2018). *Development through the lifespan* (7th ed.). Pearson.

Berkhof, L. (1996). *Teologi sistematika* (Terjemahan). Momentum.

Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. Character Education Partnership.

Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2014). Research-*based* character education. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science, 591*(1), 72–85.

Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2020). *Research-based character education*. In L. Nucci, D. Narvaez, & T. Krettenauer (Eds.), *Handbook of Moral and Character Education* (2nd ed., pp. 415–430). Routledge.

Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom *learning*. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 5*(1), 7–74.

Black, P., & Wiliam, D. (2009). *Developing the theory of formative assessment*. Educational Assessment, Evaluation and Accountability, 21(1), 5–31.

Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: Handbook I: Cognitive domain*. David McKay.

Bloom, B. S., Hastings, J. T., & Madaus, G. F. (1971). *Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning*. McGraw-Hill.

Bonhoeffer, D. (1959). *The cost of discipleship*. SCM Press.

Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1.

Brackett, M. A. (2019). *Permission to feel: Unlocking the power of emotions to help our kids, ourselves, and our society thrive*. Celadon Books.

Brackett, M. A., Rivers, S. E., & Salovey, P. (2011). Emotional *intelligence*: Implications for personal, social, academic, and workplace success. *Social and Personality Psychology Compass, 5*(1), 88–103. https://doi.org/10.1111/j.1751.9004.2010.00334.x

Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (Eds.). (2000). *How people learn: Brain, mind, experience, and school* (Expanded ed.). National Academies Press.

Brookfield, S. D. (2013). *Powerful techniques for teaching adults*. Jossey-Bass.

Brookfield, S. D. (2017). *Becoming a critically reflective teacher* (2nd ed.). Jossey-Bass.

Brookfield, S. D., & Preskill, S. (2016). *The discussion book: 50 great ways to get people talking*. Jossey-Bass.

Brookhart, S. M. (2013). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. ASCD.

Brookhart, S. M. (2017). *How to Give Effective Feedback to Your Students* (2nd ed.). ASCD.

Bruner, J. (1990). *Acts of meaning*. Harvard University Press.

Bruner, J. (1996). *The culture of education*. Harvard University Press.

Bruner, J. S. (1961). *The act of discovery*. Harvard Educational Review, 31(1), 21–32.

Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

Calvin, J. (2008). *Institutes of the Christian religion* (H. Beveridge, Trans.). Hendrickson Publishers. (Karya asli diterbitkan tahun 1559).

Calvin, J. (2008). *Institutes of the Christian religion* (H. Beveridge, Trans.). Hendrickson Publishers. (Karya asli diterbitkan tahun 1559).

CAST. (2024). *Universal Design for Learning Guidelines Version 3.0*. CAST.

Cipriano, C., Strambler, M. J., Naples, L. H., Ha, C., Kirk, M., Wood, M., Sehgal, K., Zieher, A. K., Eveleigh, A., McCarthy, M., Funaro, M., Ponnock, A., Chow, J. C., & Durlak, J. (2023). The state of evidence for social and emotional *learning*: A contemporary meta-analysis of universal school-*based* SEL interventions. *Child Development, 94*(5), 1181–1204. https://doi.org/10.1111/cdev.13968 (Wiley Online Library)

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning* (4th ed.). Wiley.

Coleman, R. E. (1993). *The Master Plan of Evangelism* (Rev. ed.). Fleming H. Revell.

Collaborative for Academic, Social, and Emotional *Learning*. (2020). *What is the CASEL framework?* CASEL.

Condliffe, B., Quint, J., Visher, M. G., Bangser, M. R., Drohojowska, S., & Saco, L. (2017). *Project-based learning: A literature review*. MDRC.

Conway, B. (2023). Individual-level determinants of religious intergenerational transmission: Evidence from Catholic Europe. *Sociological Forum, 38*(3), 684–707. https://doi.org/10.1111/socf.12934 (Wiley Online Library)

Copple, C., & Bredekamp, S. (2009). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8* (3rd ed.). National Association for the Education of Young Children.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Darling-Hammond, L. (2020). *The flat world and education: How America's commitment to equity will determine our future* (2nd ed.). Teachers College Press.

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational pract*ice* of the science of *learning* and development. *Applied Developmental Science, 24*(2), 97–140.

Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. *Learning* Policy Institute.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.

Denham, S. A. (2018). *Keeping SEL developmental: The importance of social and emotional competence in early childhood*. Early Education and Development, 29(3), 407–415.

Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. D.C. Heath.

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.

Dillenbourg, P. (Ed.). (1999). *Collaborative learning: Cognitive and computational approaches*. Elsevier.

Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). Schools as developmental contexts during adolescence. *Journal of Research on Adolescence, 21*(1), 225–241.

Egan, K. (1989). *Teaching as storytelling*. University of Chicago Press.

Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (3rd ed.). Routledge.

Epstein, J. L., Sanders, M. G., Sheldon, S. B., Simon, B. S., Salinas, K. C., Jansorn, N. R., & Van Voorhis, F. L. (2019). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action* (4th ed.). Corwin.

Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). W. W. Norton.

Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W. W. Norton.

Eva, N., Robin, M., Sendjaya, S., van Dierendonck, D., & Liden, R. C. (2019). Servant leadership: A systematic review and call for future research. *The Leadership Quarterly, 30*(1), 111–132.

Eyler, J., & Giles, D. E. (1999). *Where's the learning in service-learning?* Jossey-Bass.

Eyler, J., & Giles, D. E., Jr. (1999). *Where's the learning in service-learning?* Jossey-Bass.

Facione, P. A. (2020). *Critical thinking: What it is and why it counts* (2020 update). Insight Assessment.

Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2013). The relative benefits of *learning* by teaching and teaching expectancy. *Contemporary Educational Psychology, 38*(4), 281–288.

Fowler, J. W. (1981). *Stages of faith: The psychology of human development and the quest for meaning*. HarperCollins.

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research, 74*(1), 59–109.

Freire, P. (2018). *Pedagogy of the oppressed: 50th anniversary edition* (D. Macedo, Foreword). Bloomsbury Academic. (Bloomsbury Publishing)

Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change* (2nd ed.). Jossey-Bass.

Fuller Youth Institute, Powell, K., Mulder, J., & Griffin, B. (2016). *Growing young: Six essential strategies to help young people discover and love your church*. Baker Books.

Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). *Principles of Instructional*

Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences* (Rev. ed.). Basic Books.

Get Set, Go! Creating Successful Grading and Reporting Systems. Solution Tree Press.

Gibbs, G. (1988). *Learning by Doing: A Guide to Teaching and Learning Methods*. Oxford Polytechnic.

Gillies, R. M. (2016). *Cooperative learning: Review of research and practice*. Australian Journal of Teacher Education, 41(3), 39–54.

Greenleaf, R. K. (1977). *Servant leadership: A journey into the nature of legitimate power and*

Groome, T. H. (2011). *Will there be faith? A new vision for educating and growing disciples*. HarperOne.

Gross, J. J. (2015). *Emotion regulation: Current status and future prospects*. *Psychological Inquiry, 26*(1), 1–26.

Guskey, T. R. (2000). *Evaluating Professional Development*. Corwin Press.

Guskey, T. R. (2020). *Get Set, Go! Creating Successful Grading and Reporting Systems*. Solution Tree Press.

Hamre, B. K., & Pianta, R. C. (2006). Student–teacher relationships. Dalam G. G. Bear & K. M. Minke (Eds.), *Children's needs III* (pp. 59–71). National Association of School Psychologists.

Hattie, J. (2023). *Visible Learning: The Sequel*. Routledge.

Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research, 77*(1), 81–112.

Hendricks, H. G. (1987). *Teaching to change lives*. Multnomah Press.

Hmelo-Silver, C. E. (2004). *Problem-based learning*: What and how do students learn? *Educational Psychology Review, 16*(3), 235–266.

Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and achievement in *problem-based* and inquiry *learning*. *Educational Psychologist, 42*(2), 99–107.

Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2022). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.

Holy Bible, *Alkitab Terjemahan Baru* (LAI). (2015). Lembaga Alkitab Indonesia.

Hunter, M. (1982). *Mastery teaching*. Corwin Press.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *Joining together: Group theory and group skills* (12th ed.). Pearson.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *The cooperative learning institute and cooperative learning*. Interaction Book Company.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson.

Kallatsa, L., Spännäri, J., & Tervo-Niemelä, K. (2023). Safety and closeness in religious socialization: A mixed methods study of Finnish families. *Journal of Empirical Theology*, *36*(1), 123-142.

Kaufman, R., & Guerra-López, I. (2013). *Needs Assessment for Organizational Success*. ATD Press.

Kember, D., McKay, J., Sinclair, K., & Wong, F. K. Y. (2008). A four-category scheme for coding and assessing the level of reflection in written work. *Assessment & Evaluation in Higher Education, 33*(4), 369–379.

King, A. (1995). Designing the instructional process to enhance critical thinking across the curriculum. *Teaching of Psychology, 22*(1), 13–17.

Knight, G. R. (2006). *Philosophy and education: An introduction in Christian perspective* (4th ed.). Andrews University Press.

Knowles, M. S., Holton, E. F., III, & Swanson, R. A. (2020). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (9th ed.). Routledge.

Kohlberg, L. (1984). *Essays on moral development: Vol. 2. The psychology of moral development*. Harper & Row.

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). *Project-based learning*: A review of the literature. *Improving Schools, 19*(3), 267–277.

Kolb, D. A. (1984, 2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). Pearson Education.

Korthagen, F. A. J. (2017). *Inconvenient Truths about Teacher Learning: Towards Professional Development 3.0*. Teachers and Teaching: Theory and Pract*ice*, 23(4), 387–405.

Krathwohl, D. R. (1964). *Taxonomy of educational objectives: Handbook II: Affective domain*. David McKay.

LAI (1974/2023). *Alkitab Terjemahan Baru* (TB2). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for project based learning*. ASCD.

learning and development. *Applied Developmental Science, 24*(2), 97–140.

Lerner, R. M., Lerner, J. V., Bowers, E. P., & Geldhof, G. J. (2015). Positive youth development and relational-developmental-systems. Dalam W. F. Overton & P. C. M. Molenaar (Eds.), *Handbook of child psychology and developmental science* (7th ed.). Wiley.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Lickona, T. (1991, 1992, 2022). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Updated ed.). Bantam Books.

Mager, R. F. (1997). *Preparing instructional objectives* (3rd ed.). CEP Press.

Marzano, R. J. (2007). *The art and science of teaching: A comprehensive framework for effective instruction*. ASCD.

Marzano, R. J. (2017). *The new art and science of teaching*. Solution Tree Press.

Mason, C. (2017). *Home education*. Living Book Press. (Karya asli diterbitkan 1923).

Maxwell, J. C. (2018). *The 21 irrefutable laws of leadership* (25th anniversary ed.). HarperCollins Leadership.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

McCrindle, M. (2023). *Generation Alpha: Understanding our children and helping them thrive*. McCrindle Research.

Mehrabian, A. (1972). *Nonverbal communication*. Aldine-Atherton.

Mercer, N., & Dawes, L. (2014). *The study of talk between teachers and students, from the 1970s until the 2010s*. Oxford Review of Education, 40(4), 430–445.

Mercer, N., & Littleton, K. (2007). *Dialogue and the development of children's thinking*. Routledge.

Mermilliod, E. P. (2021). A synthesis of academic research related to church-*based* family ministry. *Christian Education Journal, 18*(3), 406–423. https://doi.org/10.1177/0739891320974383 (Sage Journals)

Merriam, S. B. (1998). *Qualitative Research and Case Study Applications in Education*. Jossey-Bass.

Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2014). *Adult learning: Linking theory and practice*. Jossey-Bass.

Merrill, M. D. (2002). First principles of instruction. *Educational Technology Research and Development, 50*(3), 43–59.

Mertler, C. A. (2001). Designing scoring rubrics for your classroom. *Practical Assessment, Research & Evaluation, 7*(25), 1–10.

Miao, F., & Cukurova, M. (2024). *AI competency framework for teachers*. UNESCO. (UNESCO)

Miao, F., & Holmes, W. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO. (UNESCO)

Miao, F., Shiohira, K., & Lao, N. (2024). *AI competency framework for students*. UNESCO. (UNESCO)

Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record, 108*(6), 1017–1054.

Montessori, M. (1967). *The discovery of the child*. Ballantine Books.

National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2018). *How people learn II: Learners, contexts, and cultures*. The National Academies Press. https://doi.org/10.17226/24783 (National Academies)

National Institute for Early Education Research. (2020). *Developmentally appropriate practice and early learning*. NIEER.

National Scientific Council on the Developing Child. (2020). *Connecting the brain to the rest of the body: Early childhood development and lifelong health are deeply intertwined*. Harvard University.

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational Assessment of Students* (7th ed.). Pearson.

OECD. (2021). *21st-century readers: Developing literacy skills in a digital world*. OECD Publishing.

OECD. (2021). *Beyond academic learning: First results from the Survey of Social and Emotional Skills*. OECD Publishing.

OECD. (2021). *Teachers and school leaders as lifelong learners*. OECD Publishing.

OECD. (2023). *The Future of Education and Skills 2030: OECD Learning Compass*. OECD Publishing.

OECD. (2024). *Artificial intelligence in education: Opportunities, challenges and policy implications*. OECD Publishing.

Olorenshaw, E., & Holmes, S. (2024). Is it an impossible task? Exploring the lived experiences of Christian parents with young children in the UK. *Journal of Family Studies*. https://doi.org/10.1177/0192513X241263789 (Sage Journals)

OpenAI. (2026, June 25). Model Pembelajaran Sekolah Minggu Berpusat Pada Murid [ChatGPTconversation]. https://chatgpt.com

Palmer, P. J. (1998). *The courage to teach: Exploring the inner landscape of a teacher's life*. Jossey-Bass.

Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). *Learning* styles: Concepts and evidence. *Psychological Science in the Public Interest, 9*(3), 105–119.

Paul, R., & Elder, L. (2020). *The miniature guide to critical thinking concepts and tools* (8th ed.). Foundation for Critical Thinking.

Paus Fransiskus. (2015). *Laudato Si': On care for our common home*. Libreria Editr*ice* Vaticana.

Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.

Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. Basic Books.

Pianta, R. C., Hamre, B. K., & Allen, J. P. (2012). Teacher–student relationships and engagement. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 365–386). Springer.

Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon, 9*(5), 1–6.

Ribble, M. (2020). *Digital citizenship in schools* (3rd ed.). International Society for Technology in Education (ISTE).

Robin, B. R. (2008). Digital *storytelling*: A powerful technology tool for the 21st century classroom. *Theory Into Practice, 47*(3), 220–228.

Rodgers, C. (2002). Defining reflection: Another look at John Dewey and reflective thinking. *Teachers College Record, 104*(4), 842–866.

Roehlkepartain, E. C., King, P. E., Wagener, L., & Benson, P. L. (Eds.). (2006). *The handbook of spiritual development in childhood and adolescence*. Sage Publications.

Rogers, C. R. (1969). *Freedom to learn*. Charles Merrill.

Ryan, M., & Ryan, M. (2013). Theorising a model for teaching and assessing reflective *learning* in higher education. *Higher Education Research & Development, 32*(2), 244–257.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior: Contemporary perspectives*. Springer.

Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional Science, 18*(2), 119–144.

Santrock, J. W. (2022, 2024). *Life-span development* (19th ed.). McGraw-Hill.

Savery, J. R. (2015). Overview of *problem-based learning*: Definitions and distinctions. *Essential Readings in Problem-Based Learning*, 5–15.

Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology, 60*, 101832.

Search Institute. (2018). *Developmental relationships: The roots of resilience, thriving, and success*. Search Institute.

Search Institute. (2020). *The developmental relationships framework*. Search Institute.

Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher, 15*(2), 4–14.

Simpson, E. J. (1972). *The classification of educational objectives in the psychomotor domain*. Gryphon House.

Slavin, R. E. (2014). *Cooperative learning and academic achievement: Why does groupwork work?* Anales de Psicología, 30(3), 785–791.

Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Pearson

Smith, C., & Adamczyk, A. (2021). *Handing down the faith: How parents pass their religion on to the next generation*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/oso/9780190093327.001.0001 (OUP Academic)

Smith, C., Ritz, B., & Rotolo, M. (2020). *Religious parenting: Transmitting faith and values in contemporary America*. Princeton University Press. https://doi.org/10.2307/j.ctvhrd15k (JSTOR)

Smith, J. K. A. (2009). *Desiring the Kingdom: Worship, worldview, and cultural formation*. Baker Academic.
Smith, J. K. A. (2016). *You are what you love: The spiritual power of habit*. Brazos Press.
Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. SAGE Publications.
Stein, R. H. (1978). *The method and message of Jesus' teachings*. Westminster Press.
Stiggins, R. (2017). *The perfect assessment system*. ASCD.
Stiggins, R. J. (2005). *Assessment for learning: An essential foundation of productive instruction*. *Phi Delta Kappan, 87*(4), 324–328.
Stiggins, R. J. (2005). From formative assessment to assessment FOR *learning*: A path to success in standards-*based* schools. *Phi Delta Kappan, 87*(4), 324–328.
Stonehouse, C. (1998). *Joining children on the spiritual journey: Nurturing a life of faith*. Baker Academic.
Stott, J. (2008). *The radical disciple*. InterVarsity Press.
Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.
Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (3rd ed.). ASCD.
Tubbs, S. L., & Moss, S. (2021). *Human communication: Principles and contexts* (15th ed.). McGraw-Hill.
Twenge, J. M. (2017). *iGen*. Atria Books.
UNESCO. (2019). *Behind the numbers: Ending school violence and bullying*. UNESCO.
UNESCO. (2020). *Education for sustainable development: A roadmap*. UNESCO Publishing.
UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report 2020: Inclusion and Education – All Means All*. UNESCO.
UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. UNESCO Publishing.
UNESCO. (2022). *Futures of education: Learning to become*. UNESCO Publishing.
UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education—A tool on whose terms?* UNESCO.
UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO.
UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO. (UNESCO)

UN*ICE*F. (2021). *Child-friendly schools: Manual and framework for safe and inclusive learning environments*. UN*ICE*F.
UN*ICE*F. (2021). *The State of the World's Children 2021: On my mind—Promoting, protecting and caring for children's mental health*. UN*ICE*F.
UN*ICE*F. (2025). *AI strategy 2025–2030: AI for every child*. UN*ICE*F. (UN*ICE*F)
UN*ICE*F. (2025). *Child protection in digital education*. UN*ICE*F. (UN*ICE*F)
UN*ICE*F. (2025). *Guidance on AI and children: Version 3.0—Recommendations for AI policies and systems that uphold child rights*. UN*ICE*F Off*ice* of Strategy and Evidence Innocenti. (UN*ICE*F)
UN*ICE*F. (n.d.). *Offline learning*. UN*ICE*F *Learning* Passport. (UN*ICE*F)
Vanhoozer, K. J. (2005). *The drama of doctrine: A canonical-linguistic approach to Christian theology*. Westminster John Knox Press.
Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
Webb, N. M. (2009). The teacher's *role* in promoting *collaborative* dialogue in the classroom. *British Journal of Educational Psychology, 79*(1), 1–28.
Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge University Press.
Wentzel, K. R. (2017). Peer relationships, motivation, and academic performance at school. Dalam A. J. Elliot, C. S. Dweck, & D. S. Yeager (Eds.), *Handbook of competence and motivation* (2nd ed., pp. 586–603). Guilford Press.
Westerhoff, J. H., III. (1976). *Will our children have faith?* Seabury Press.
Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2020). The development of achievement motivation. Dalam R. M. Ryan (Ed.), *The Oxford handbook of human motivation* (2nd ed.). Oxford University Press.
Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance*. Jossey-Bass.
Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design* (Expanded 2nd ed.). ASCD.
Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design* (Expanded 2nd ed.). Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design* (Expanded 2nd ed.). ASCD.
Willard, D. (2002). *Renovation of the heart: Putting on the character of Christ*. NavPress.

Willard, D. (2006). *The great omission: Reclaiming Jesus's essential teachings on discipleship*. HarperOne.

Wolterstorff, N. (2004). *Educating for shalom: Essays on Christian higher education*. Eerdmans.

World Economic Forum. (2023). *The future of jobs report 2023*. World Economic Forum.

PROFIL PENULIS

Associate Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., Dipl.TESL.



Penulis adalah *Associate Professor* dan akademisi senior di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dengan kepakaran dalam *Teaching English to Speakers of Other Languages* (TESOL), penulisan akademik (*academic writing*), publikasi ilmiah internasional, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dalam penelitian dan penulisan ilmiah.

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di IKIP Bandung pada tahun 1985, kemudian meraih Diploma Pascasarjana dalam *Teaching English as a Second Language* (Dipl. TESL) dari Victoria University, Wellington, Selandia Baru (1988), dan *Master of Education* (M.Ed. TESOL) dari University of Leeds, Inggris (1995). Gelar Doktor Pendidikan Bahasa Inggris diperoleh dari Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015.

Sebagai akademisi sekaligus praktisi, Sutanto Leo memiliki pengalaman yang luas sebagai penulis, *trainer, reviewer* jurnal internasional, serta konsultan dalam bidang penulisan karya ilmiah dan strategi publikasi bereputasi. Beliau merupakan *reviewer* bersertifikat pada *Journal of BMC Medical Education* dan *Humanities and Social Sciences Communications*, jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus Q1 dan diterbitkan oleh *Springer Nature*. Selama bertahun-tahun, beliau telah membimbing dosen, mahasiswa, peneliti, dan profesional dalam penyusunan berbagai karya ilmiah, mulai dari skripsi, tesis, disertasi, buku ilmiah, hingga artikel yang berhasil dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Di tingkat internasional, Sutanto Leo aktif menjadi pembicara dalam seminar, konferensi, dan lokakarya akademik di berbagai negara, antara lain Indonesia, Singapura, Thailand, dan Hong Kong. Beliau juga secara aktif memberikan pelatihan penulisan ilmiah kepada para akademisi di Timor-Leste. Bidang kepakarannya meliputi *academic writing*, *scholarly publishing*, *English for Specific Purposes* (ESP), metodologi penelitian, serta integrasi AI untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.

Sebagai penulis produktif, Sutanto Leo telah menghasilkan berbagai buku referensi di bidang penulisan akademik, penelitian, dan pendidikan tinggi. Beberapa di antaranya adalah Langkah Cerdas: Menulis Buku dengan Bantuan AI, Langkah Cerdas: Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan

ChatGPT dan Teknologi AI, Kiat Jitu Menembus Jurnal Internasional Terindeks Scopus, Penelitian Terapan Pariwisata, serta Perguruan Tinggi: Strategi Mengajar, Membimbing, dan Membentuk Mahasiswa Lintas Disiplin.

Selain berkarya dalam bidang akademik, beliau juga aktif menulis buku-buku bertema pendidikan Kristen dan pelayanan, di antaranya Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu, Bekal Ilahi: Guru Sekolah Minggu dan Guru Sekolah Injil, Pelayanan Ibadah Gereja Baptis, 40 Misteri Ilahi: Menyingkap Kedalaman Kasih Tuhan dalam Renungan Mingguan dan Keluarga, Daging Firman di Era Digital: Seni Berkhotbah dengan Kuasa Roh dan Bantuan AI, Yesus: Manusia Biasa atau Sang Ilahi?, serta berbagai buku lain yang mengintegrasikan wawasan akademik dengan nilai-nilai iman Kristen. Beliau juga menulis buku pendidikan bahasa, antara lain *A Challenging Book to Practice Teaching in English*, serta buku pendidikan anak Literasi Anak Usia Dini.

Selain menghasilkan berbagai buku, karya-karya ilmiah Sutanto Leo juga telah dipublikasikan pada sejumlah jurnal akademik bereputasi internasional. Kontribusi tersebut mencerminkan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat budaya publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun global.

Melalui pengajaran, penelitian, pembimbingan akademik, penelaahan artikel ilmiah, serta publikasi internasional, Sutanto Leo secara konsisten berkontribusi dalam peningkatan mutu literasi akademik dan pengembangan kapasitas para akademisi. Dedikasi tersebut menjadikannya dikenal sebagai salah satu pakar, mentor, dan narasumber dalam bidang penulisan akademik, strategi publikasi ilmiah internasional, serta pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung riset dan pendidikan.

Pdt. Dr. Samuel Purdaryanto, M.Th.



Penulis merupakan dosen, peneliti, penulis, dan praktisi pelayanan yang mengabdikan dirinya bagi pengembangan pendidikan teologi, penelitian ilmiah, serta pelayanan gerejawi. Saat ini beliau mengajar sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Arastamar Bengkulu, dengan fokus pada pengembangan teologi, pendidikan Kristen, misi, dan kepemimpinan gereja. Melalui perpaduan antara dunia akademik dan pelayanan, ia berkomitmen membentuk calon pelayan Tuhan yang memiliki kompetensi akademik, spiritualitas yang matang, dan integritas dalam pelayanan.

Lahir di Margasakti pada 27 September 1983, Samuel Purdaryanto menempuh pendidikan teologi secara berjenjang. Ia menyelesaikan Sarjana Teologi (S.Th.) di STT Arastamar Bengkulu pada tahun 2010, melanjutkan studi Magister Teologi (M.Th.) di STT Baptis Jakarta pada tahun 2019, dan meraih gelar Doktor Teologi (Dr.) dari STT Berita Hidup Surakarta pada tahun 2022. Perjalanan akademik tersebut memperkuat kompetensinya sebagai pendidik sekaligus peneliti di bidang teologi dan pendidikan Kristen.

Dalam kehidupan keluarga, beliau menikah dengan Deice Miske Poluan, S.Pd.K. dan dikaruniai dua orang anak, Gabriella Alfagracia dan Juan Kaleb Samuel. Keluarga menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam menjalankan panggilan sebagai pendidik, peneliti, dan pelayan Tuhan.

Sebagai akademisi, Samuel Purdaryanto aktif mengajar, membimbing mahasiswa, serta mengembangkan penelitian di bidang teologi, misi, dan pendidikan Kristen. Berbagai hasil penelitiannya telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional, *prosiding* seminar, buku ajar Sekolah Minggu kelas pemuda, serta sejumlah buku kolaborasi dan *book chapter*. Produktivitas ilmiahnya mencerminkan komitmen untuk memperkaya literatur teologi dan menyediakan sumber belajar yang relevan bagi gereja maupun lembaga pendidikan teologi.

Komitmen terhadap pengembangan publikasi ilmiah juga diwujudkan melalui perannya sebagai *Editor in Chief* Jurnal Teologi Manna Rafflesia. Selain memimpin pengelolaan jurnal, beliau juga dipercaya sebagai *reviewer* pada berbagai jurnal ilmiah nasional serta aktif mendampingi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, penulisan, dan publikasi karya ilmiah. Ia juga sering menjadi narasumber dalam seminar, lokakarya, dan pelatihan akademik.

Di bidang pelayanan, Samuel Purdaryanto melayani sebagai pengkhotbah dan guru Sekolah Minggu di Gereja Baptis Indonesia Kalvari Bengkulu. Ia juga dipercaya sebagai Sekretaris Badan Pengurus Daerah

Gereja-Gereja Baptis Indonesia (GGBI) Bengkulu, serta aktif dalam pembinaan kepemimpinan gereja, pelatihan misi, dan pengembangan pelayanan di berbagai daerah.

Melalui perannya sebagai dosen, peneliti, editor jurnal, penulis, dan pelayan Tuhan, Pdt. Dr. Samuel Purdaryanto, M.Th. terus berkomitmen mengembangkan pendidikan teologi yang unggul, penelitian yang berkualitas, serta pelayanan gereja yang kontekstual dan berdampak. Dedikasinya diharapkan terus memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan teologi, penguatan gereja, dan pembangunan masyarakat melalui pelayanan yang berpusat pada Kristus.

Dr. Sari Saptorini, S.S., M.Mis.



Penulis merupakan akademisi, peneliti, dan pendidik teologi yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan pendidikan tinggi teologi di Indonesia. Sejak memulai karier akademiknya pada tahun 2010, beliau secara konsisten mengabdikan diri dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi (STT) Baptis Indonesia.

Saat ini beliau memiliki jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dan dikenal sebagai salah satu dosen di STT Baptis Indonesia yang aktif mengembangkan pendidikan teologi yang berorientasi pada keunggulan akademik, pelayanan gerejawi, dan kebutuhan masyarakat.

Lahir di Demak pada 20 Oktober 1983, Dr. Sari menempuh pendidikan tinggi dengan semangat belajar yang berkesinambungan. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra (S.S.) di Universitas Diponegoro. Ketertarikan yang mendalam terhadap pelayanan dan pengembangan teologi mendorongnya melanjutkan studi di STT Baptis Indonesia hingga meraih gelar Magister Misi (M.Mis.) dan kemudian Doktor Teologi (Dr.). Perpaduan antara disiplin ilmu humaniora dan teologi membentuk cara pandangnya yang komprehensif dalam mengembangkan pendidikan teologi yang kontekstual, kritis, transformatif, dan relevan dengan dinamika gereja, masyarakat, serta perkembangan dunia global.

Dalam perjalanan kariernya, Dr. Sari memperoleh kepercayaan untuk mengemban berbagai jabatan strategis di STT Baptis Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Teologi, Direktur Program Pascasarjana, serta Wakil Ketua IV Bidang Kerja Sama. Melalui berbagai posisi tersebut, beliau berkontribusi dalam pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, peningkatan mutu akademik, penguatan tata kelola program pascasarjana, pengembangan budaya penelitian, serta perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, gereja, dan organisasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kepemimpinannya mencerminkan komitmen untuk membangun institusi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Sebagai peneliti yang aktif, Dr. Sari telah menghasilkan berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Fokus penelitiannya meliputi pendidikan teologi, misi, kepemimpinan Kristen, pelayanan gereja, dan pengembangan pembelajaran teologi. Rekam jejak akademiknya dapat ditelusuri melalui SINTA ID 6023868, ORCID: 0000-0003-0719-9190, serta Scopus ID:

58193321900. Selain melakukan penelitian, beliau juga aktif menjadi pembicara dalam seminar ilmiah, membimbing penelitian mahasiswa, serta mendampingi dosen dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.

Di samping aktivitas akademik, Dr. Sari memiliki perhatian yang besar terhadap pembentukan karakter dan kompetensi calon pemimpin gereja. Baginya, pendidikan teologi tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan Alkitab dan teologi, tetapi juga membentuk pribadi yang berintegritas, memiliki spiritualitas yang matang, kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan yang melayani, serta kepekaan terhadap tantangan gereja dan masyarakat.

Melalui pengalaman sebagai dosen, pemimpin akademik, peneliti, pembimbing, dan pengembang program pendidikan, Dr. Sari Saptorini terus berupaya menghadirkan pendidikan teologi yang unggul, inovatif, berpusat pada Kristus, dan berdampak nyata. Dedikasi serta kontribusinya diharapkan terus memperkuat pengembangan pendidikan tinggi teologi di Indonesia, sekaligus mempersiapkan generasi pelayan Tuhan yang kompeten, berkarakter, dan siap melayani gereja serta masyarakat di tengah perubahan zaman.

Pdt. Aryo Basuki, M.Div.



Penulis lahir di Surabaya pada 10 Maret 1974. Ia adalah pendidik, penulis, dan pelayan gereja yang memiliki pengalaman panjang dalam bidang pendidikan teologi, pembinaan iman, pelayanan pastoral, serta penulisan bahan pembelajaran gerejawi. Perjalanan hidup dan pelayanannya memperlihatkan perpaduan antara pendidikan akademik, pengalaman mengajar, kepemimpinan gereja, dan kecintaan terhadap pembinaan iman jemaat.

Pendidikan formal Aryo Basuki diawali dengan menempuh Sarjana Pertanian (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang, pada 1992–1999. Latar belakang tersebut menjadi bagian penting dari perjalanan intelektualnya sebelum kemudian mendalami bidang teologi. Panggilan untuk memperlengkapi diri dalam pelayanan membawanya melanjutkan studi ke Amerika Serikat. Pada 2002–2005, ia menyelesaikan pendidikan *Master of Divinity* (M.Div.) di Faith Baptist Theological Seminary, Ankeny, Iowa, USA.

Keterlibatan Aryo dalam pelayanan gereja telah dimulai sejak usia muda. Pada 1989-1992, ia melayani sebagai pemain musik sekaligus Ketua Kaum Muda di Gereja Baptis Indonesia Nazareth, Surabaya. Semasa menjadi mahasiswa, ia juga aktif dalam Seksi Pembinaan Rohani Persekutuan Kristen Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya pada 1993-1994. Pengalaman awal tersebut membentuk kepeduliannya terhadap pembinaan generasi muda dan pertumbuhan iman melalui pelayanan yang kontekstual.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, Aryo mulai terlibat dalam dunia pendidikan sebagai Guru Seni Musik di SD Kristen Gloria 1 pada 1999. Ia kemudian melayani sebagai Guru Sekolah Minggu kelas Remaja di GBI Peterongan, Semarang, pada 2000–2002. Ketika melanjutkan studi di Amerika Serikat, ia tetap aktif melayani sebagai Guru Sekolah Minggu kelas Remaja di Campus Baptist Church, Ames, Iowa, pada 2002–2004.

Sekembalinya ke Indonesia, Aryo menjalankan berbagai tanggung jawab pelayanan dan pendidikan. Pada 2005–2008, ia dipercaya sebagai *Project Manager* di kantor Gabungan Gereja Baptis Indonesia, sekaligus melayani sebagai Guru Sekolah Minggu kelas Pratama di GBI Mekarsari dan dosen di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Jakarta. Pengalaman tersebut memperkaya pemahamannya mengenai hubungan antara pendidikan, organisasi gereja, dan pembinaan jemaat.

Dalam pelayanan pastoral, Aryo pernah menjadi Gembala Sidang GBI Karunia Roh Kudus, Lampung, pada 2008–2017. Sejak 2017 hingga sekarang, ia melayani sebagai Gembala Sidang GBI Cibubur, Jakarta Timur. Ia juga

aktif sebagai Guru Sekolah Minggu kelas Dewasa serta secara berkala mengajar Kelas Persiapan Baptisan di GBI Karunia Roh Kudus dan GBI Cibubur.

Di bidang kepenulisan, Aryo memiliki pengalaman sebagai penulis buku Sekolah Minggu kelas Dewasa pada LLB Bandung pada 2020–2024. Keterlibatan ini mencerminkan komitmennya untuk menghadirkan bahan pembelajaran yang membantu jemaat memahami dan menghidupi iman Kristen secara lebih mendalam.

Dalam kehidupan keluarga, Aryo menikah dengan Ellen Novieyanti, M.Th., pada 7 Juli 2005 dan dikaruniai dua putra, Aaron Christo Basuki dan Ahallel Joshua Basuki. Saat ini, ia terus mengabdikan diri melalui pelayanan pastoral, pendidikan, dan penulisan. Melalui pengalaman lebih dari tiga dekade, Aryo Basuki berkomitmen untuk membangun iman yang dewasa, karakter Kristiani, serta kehidupan jemaat yang berakar pada kebenaran firman Tuhan dan diwujudkan dalam kasih serta pelayanan kepada sesama.

Pdt. Dr. Djone Georges Nicolas, M.Th.



Penulis lahir di Yaoundé pada 30 Januari 1982. Ia adalah seorang teolog, dosen, penulis, dan pelayan gereja yang memiliki perhatian kuat terhadap pengembangan pendidikan teologi, penelitian ilmiah, serta pelayanan gerejawi. Menempuh pendidikan tinggi dalam bidang teologi secara berjenjang, ia menyelesaikan Sarjana Teologi di STT Permata Bangsa Barito pada 2016, Magister Teologi pada institusi yang sama pada 2019, dan meraih gelar Doktor Teologi dari STT IKAT Jakarta pada 2022. Perjalanan akademik tersebut membentuk fondasi keilmuan sekaligus memperkuat komitmennya untuk mengintegrasikan kajian teologi dengan kebutuhan nyata gereja dan masyarakat.

Dalam bidang pelayanan, Pdt. Dr. Djone Georges Nicolas telah dipercaya sebagai Gembala Jemaat GBI Parakletos Taman Palem Lestari, Cengkareng, sejak 2016 hingga sekarang. Ia juga pernah menjadi Pengurus Departemen Pemuda dan Anak Perwil Barat GBI DKI Jakarta (2017–2022) dan saat ini dipercaya sebagai Pengurus Departemen Perwil/Kasektor GBI DKI Jakarta Barat untuk periode 2023–2027. Selain itu, ia berperan sebagai Pembina Yayasan Sejahtera Anak Bethel (YSAB), yang menunjukkan kepeduliannya terhadap pembinaan generasi dan pengembangan pelayanan sosial-keagamaan. Pengalaman tersebut memperkaya perspektifnya dalam melihat teologi bukan hanya sebagai disiplin akademik, tetapi juga sebagai ilmu yang harus diwujudkan dalam pelayanan dan transformasi kehidupan.

Di bidang pendidikan tinggi, Pdt. Dr. Djone Georges Nicolas aktif sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Teologi Real Batam, dengan NIDN 2330058201, SINTA ID 6787075, dan Scopus Author ID 60365162300. Ia juga dipercaya sebagai Dosen Tamu di Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta serta *Great Commission International Theological Seminary* (GCITS), Amerika Serikat. Aktivitas mengajar di berbagai institusi tersebut mencerminkan kontribusinya dalam memperluas pendidikan teologi dan membangun jejaring akademik lintas institusi dan negara.

Komitmennya terhadap pengembangan keilmuan juga diwujudkan melalui aktivitas penelitian dan publikasi. Ia telah menghasilkan berbagai karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal nasional, serta aktif menjadi pemateri dalam berbagai seminar teologi di sejumlah Sekolah Tinggi Teologi. Pengalaman akademik dan pelayanan tersebut menjadikannya memiliki perspektif yang integratif antara teologi, pendidikan, penelitian, dan pelayanan gerejawi.

Dalam perjalanan pengabdiannya, Dr. Djone Georges Nicolas juga memperoleh penghargaan sebagai Lulusan Terbaik Sekolah Penginjil Bethel Jakarta Angkatan ke-59 (2014). Selain aktif sebagai akademisi dan pelayan gereja, ia juga merupakan penulis buku yang terus berupaya menghasilkan karya yang relevan, kontekstual, dan bermanfaat bagi gereja, lembaga pendidikan teologi, mahasiswa, serta masyarakat Kristen. Melalui perpaduan pengalaman akademik, penelitian, kepemimpinan, dan pelayanan, ia berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam membangun generasi yang berakar pada iman, bertumbuh dalam pengetahuan, dan mampu menghadirkan nilai-nilai Kristiani di tengah perubahan zaman.

Pdt. Dr. Abialtar, M.Th.



Penulis lahir di Saludengen pada 8 Mei 1975. Beliau menyelesaikan pendidikan Doktor Teologi (S3) di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (STFT Jakarta) pada tahun 2016, setelah sebelumnya menempuh pendidikan magister di bidang teologi. Sebagai akademisi dan hamba Tuhan, beliau memiliki komitmen yang kuat dalam pengembangan pendidikan teologi, pembinaan calon pemimpin gereja, serta pelayanan pastoral yang berakar pada firman Tuhan dan relevan dengan tantangan zaman.

Perjalanan pelayanannya mencerminkan dedikasi yang panjang dalam membangun gereja dan masyarakat. Beliau pernah dipercaya menjadi pengurus Badan Pekerja Majelis Klasis (BPMK) Makassar selama tiga periode, pengurus Persekutuan Kaum Bapak (PKB) Klasis Makassar I, serta pengurus Persekutuan Gereja-gereja di Wilayah Indonesia (PGWI) Banten. Dalam pelayanan jemaat, beliau melayani sebagai Pendeta Jemaat Gereja Toraja Mamasa (GTM) selama dua periode, kemudian sebagai Pendeta Pelayanan Oikoumene Umat Kristen (POUK) Banten selama satu periode. Di samping itu, beliau juga memperoleh kesempatan melayani jemaat Indonesia di Christelijke Gereformeerde Kerken (CGK) Belanda selama kurang lebih empat setengah tahun sambil melanjutkan studi.

Di bidang pendidikan tinggi, sejak tahun 2015 beliau aktif sebagai dosen pada berbagai perguruan tinggi teologi, antara lain Sekolah Tinggi Teologi (STT) Moriah Tangerang, STT Intim Makassar, dan STT Mamasa. Selain itu, beliau juga mengajar di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja serta menjadi dosen Pendidikan Agama di Universitas Patompo Makassar. Saat ini beliau mengabdi sebagai dosen tetap di STT Mamasa dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik, dengan tanggung jawab mengembangkan mutu akademik, kurikulum, penelitian, serta proses pembelajaran. Melalui kepemimpinannya, beliau berupaya membangun budaya akademik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi teologis, serta karakter Kristiani yang kuat.

Sebagai penulis yang produktif, Pdt. Dr. Abialtar telah menghasilkan sejumlah buku yang memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi dan pelayanan gereja, di antaranya *Katekismus Heidelberg dalam Konteks GTM* (2019), *Kepemimpinan dan Kepelayanan Kristen secara Umum dan dalam Konteks COVID-19* (2021), *Tukang Becak Go Internasional dan Jadi Doktor* (2023), *Materi Ajar Misiologi untuk PAK dan Teologi* (2024), serta *Dialektika Meditasi Kristen dengan Misi Kristen yang Relevan* (2025). Karya-karya tersebut memperlihatkan perhatian beliau terhadap hubungan antara

refleksi teologis, pendidikan, kepemimpinan, misi, dan praktik pelayanan gereja.

Selain menulis buku, beliau juga aktif mempublikasikan artikel ilmiah pada berbagai jurnal nasional, seperti Kamasean, Jurnal Teologi Kristen, BIA', Kurios, Eranlangi, dan berbagai jurnal akademik lainnya yang dapat ditelusuri melalui Google Scholar. Di bidang kepenulisan populer, tulisan-tulisannya juga dimuat di media nasional Tribun serta majalah internasional Doorgeven (Belanda). Salah satu artikelnya yang terbit pada edisi Juli mengangkat tema *Discipleschap Volgens Toraja Mamasa Kerk in de Relatie met Theologische Hogeschool Mamasa*, yang menunjukkan kepeduliannya terhadap pengembangan pemuridan dalam konteks gereja dan pendidikan teologi.

Di tingkat internasional, Pdt. Dr. Abialtar juga aktif menjadi narasumber dalam berbagai forum ilmiah. Salah satunya adalah sebagai pemateri pada EMS *Sharing of Life Concerns* International Seminar, dengan makalah berjudul *Ecology as a Bridge of Tolerance among Religious Communities*. Melalui berbagai kegiatan akademik, penelitian, penulisan, dan pelayanan tersebut, beliau terus berupaya menghadirkan teologi yang kontekstual, membangun dialog, memperkuat kehidupan bergereja, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan teologi di Indonesia maupun di tingkat internasional.

Pdt. Dr. Kardiman Tondang, M.Th.



Penulis lahir di Bangun Saribu, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, pada 24 Agustus 1965. Perjalanan hidup dan pelayanannya telah dipersembahkan bagi pengembangan pendidikan teologi, pelayanan gerejawi, pembinaan sumber daya manusia, serta penguatan kepemimpinan Kristen. Dalam perjalanan pengabdiannya, ia tidak hanya terlibat dalam pelayanan gereja, tetapi juga mengambil bagian dalam membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan teologi di Indonesia.

Pendidikan teologinya ditempuh secara berjenjang di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Yogyakarta. Ia menyelesaikan program Sarjana Theologia (S.Th.) pada tahun 1989, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Theologia (M.Th.) dalam bidang Misi dan menyelesaikannya pada tahun 2001. Kerinduannya untuk terus memperdalam dan mengembangkan wawasan teologis membawanya melanjutkan studi doktoral dalam bidang Sejarah Teologi pada institusi yang sama. Setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikannya, pada tahun 2026 ia berhasil meraih gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Sejarah Teologi. Pencapaian akademik tersebut semakin memperkaya kapasitasnya dalam bidang teologi sekaligus memperkuat kontribusinya bagi pengembangan pendidikan teologi, kepemimpinan Kristen, dan pelayanan gerejawi di Indonesia.

Dalam bidang akademik, Pdt. Dr. Kardiman Tondang saat ini mengabdikan diri sebagai dosen dengan jabatan fungsional Lektor di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Batam. Ia juga dipercaya sebagai Pendiri dan Pembina STTII Batam. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, ia memberikan perhatian pada pengembangan pendidikan teologi yang tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, integritas, spiritualitas, dan kesiapan pelayanan para calon hamba Tuhan. Pengabdiannya dalam pengembangan pendidikan tinggi juga ditandai dengan berbagai pengalaman kepemimpinan. Ia pernah melayani sebagai Pembantu Direktur III ATII Medan, Direktur ATII Batam, Ketua STTII Batam dalam beberapa periode, Pembina STTII Batam, dosen, serta Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STTII Batam. Berbagai tanggung jawab tersebut memperlihatkan keterlibatannya dalam pengembangan kelembagaan, tata kelola pendidikan, peningkatan mutu akademik, serta pembinaan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan teologi.

Di samping dunia akademik, Pdt. Dr. Kardiman Tondang juga aktif dalam pelayanan dan organisasi gerejawi. Ia pernah dan sedang dipercaya dalam berbagai tanggung jawab pelayanan, antara lain sebagai Sekretaris Umum dan Pembina Persekutuan Gereja-Gereja dan Lembaga-Lembaga Injili Indonesia (PGLII) Provinsi Kepulauan Riau, Ketua I Badan Kerja Sama Antar....

Sebagai akademisi dan pemimpin yang produktif, Pdt. Dr. Kardiman Tondang juga menuangkan gagasan serta pemikirannya melalui karya tulis buku yang memperkaya khazanah teologi dan pendidikan. Buku-buku karya beliau meliputi ***Yesus: Manusia Biasa atau Sang Ilahi?***, ***Pedagogi Teologi: Strategi Mengajar, Membimbing, dan Membentuk Mahasiswa Perguruan Tinggi***, ***Outcome-Based Education dalam Pendidikan Teologi***, serta ***Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif Selain Skripsi, Tesis, dan Disertasi***. Melalui dedikasi yang konsisten dalam pengajaran, kepemimpinan lembaga, pelayanan gerejawi, serta penulisan karya ilmiah, beliau terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan teologi dan pembinaan umat di Indonesia.

Bagaimana gereja dapat membimbing Generasi Alpha mengenal, mengasihi, dan mengikuti Kristus di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan kecerdasan artifisial (AI)?

Model Pembelajaran Sekolah Minggu Berpusat pada Murid: Strategi Kreatif, Digital, dan Transformatif bagi Guru dan Pelayan Anak menghadirkan pendekatan yang alkitabiah, inovatif, dan praktis untuk menjawab tantangan tersebut. Berlandaskan Firman Tuhan serta didukung teori pendidikan modern dan psikologi perkembangan anak, buku ini mengajak guru beralih dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada murid, sehingga setiap anak tidak hanya memahami Firman Tuhan, tetapi juga mengalami, menghayati, dan menghidupinya dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini membahas paradigma baru pembelajaran Sekolah Minggu, strategi pembelajaran kreatif dan aktif, pembentukan karakter Kristus, pemuridan anak, pemanfaatan teknologi digital dan AI secara etis, serta perencanaan dan asesmen pembelajaran yang efektif. Disertai berbagai contoh praktis, buku ini menjadi panduan yang mudah diterapkan dalam pelayanan.

Ditujukan bagi guru Sekolah Minggu, pelayan anak, pendeta, dosen dan mahasiswa teologi, pengelola pelayanan anak, serta orang tua Kristen, buku ini diharapkan memperlengkapi pembaca untuk membangun generasi yang mengenal Kristus, bertumbuh dalam iman, berkarakter Kristus, dan menjadi saksi-Nya di tengah perubahan zaman.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Agama

ISBN 978-634-317-309-0

9 786343 173090